

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

(PKL)

Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L) di Kebun Percobaan Balui

Besar Pengembangan Perjamanan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPFMPV)

Pertanian Cianjur

Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan: Use Etica, SP., MMA.

Pembimbing Praktek Kerja Lapangan: Wawan, STP.



Penyusun :

Farah Saltabila Akhmadi

422021638009

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2024 M/1445 H

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

**Budidaya Tanaman Gembas (*Luffa acutangula* L.) di Balai Besar Pengembangan
Pengembangan Perjanjian Mata Pendidikan Vokasi (BHPMPV) Pertanian
Canggr**

Disajikan Oleh:

**Fareh Sahabida Akhmadi
NIM 421021638009**

Telah disetujui pada tanggal: 19 Agustus 2024

**Dosen Pembimbing Praktik Kerja
Lapangan**



**Umi Lili, S.P., M.M.A.
NIDN. 070807404**

**Dekan Fakultas Sains dan
Teknologi UNIDA Gontor**


**Hari Setiawan, S.S., M.M.A.
NIDN. 071409802**

**Ketua Program Studi Agroteknologi
Fakultas Sains dan Teknologi
UNIDA Gontor**



**Mubandah Ramani, S.P., M.P.
NIDN. 071105802**

LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
BUDIDAYA TANAMAN GAMBAS (*LUFFA ACUTANGULAR L.*)

Pada tanggal 15 Mei s.d. 12 Juli 2024

DI

BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
(BBPMPV) PERTANIAN CIANJUR

Ditunjuk Oleh :

Nama petakannya	: Feni Sahihya akhenadi
NIM	: 422021635009
Konvensional	: Budidaya Tanaman
Program Studi	: Agroteknologi
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Cianjur, 12 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Tim Kerja Agribisnis
Tanaman dan Kehutanan



Saefiq Faridli, S.T.P., M.P.
NIP. 196705201989031004

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Yunita, S.T.P.
NIP. 196806091990011001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa'rah.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada kita. Tidak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menubuhkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang yang dibiasi oleh pengetahuan. Praktek Kerja Lapangan adalah sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa agar dapat memahami dunia kerja pada saat ini. Praktek Kerja Lapangan tidak hanya berpersamaan memberi pengetahuan akan dunia kerjakaan tetapi juga memberikan ilmu yang ada pada mata kuliah mata kuliah dengan alasan ini sangat perlu adanya PKL ini untuk dilaksanakan bagi mahasiswa agroteknologi Universitas Darussalam Gontor dalam setiap tahun studinya.

Ucapan terima kasih tidak lupa pula diberikan kepada dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan: Al-Ustadz Uus Etica, S.P., M.MA atas bimbingan dan maschuranya, sehingga saya sanggup menyelesaikan proposal PKL ini. Selain itu ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak BBPMPV yang telah menseritua wiyambak melakikan magang di kebun milik BBPMPV untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara budidaya tanaman perkebunan.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum wa'rah.

Mattingas, 12 Juli 2024.



Farah Sabubda Alfaradi

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat PKL (Praktek Kerja Lapangan).....	3
BAB II: TINJAUAN SINGKAT INSTANSI	4
2.1 Sekilas BBPPMPV Cianjur.....	4
2.2 Visi dan Misi.....	4
2.3 Struktur Organisasi.....	5
2.4 Tugas dan Fungsi.....	6
BAB III: TINJAUAN PUSTAKA	7
3.1 Klasifikasi dan Morfologi gambas.....	7
3.1.1 Akar.....	7
3.1.2 Daun.....	7
3.1.3 Batang dan Percabangan.....	8
3.1.4 Bunga.....	8
3.1.5 Buah.....	8
3.2 Syarat Tumbuh Gambas.....	8
3.3 Penyiapan Lahan Gambas.....	8
3.3.1 Persiapan Benih Gambas.....	8
3.3.2 Persiapan Lahan Tanam.....	9
3.3.3 Pemupukan Dasar.....	9
3.3.4 Penanaman Gambas.....	9
3.3.5 Pemasangan Ajir atau Lanjara.....	9
3.3.6 Pemeliharaan Tanaman Gambas.....	10
3.4 Culma dan Hama Penyakit Tanaman gambas.....	10
3.5 Panen.....	10
BAB IV: PEMBAHASAN	11
4.1 Pembibitan.....	11
4.1.1 Penseraman benih.....	11

4.1 Penanaman	11
4.3 Pemeliharaan	11
4.3.1 Penyulaman	11
4.3.2 Penyiraman	12
4.3.3 Pemupukan	12
4.3.4 Pemangkasan	13
4.3.5 Penyisangan	14
4.3.6 Pengendalian Hama dan Penyakit	14
4.4 Panen	17
4.5 Kegiatan Lainnya selama PKL	17
BAB V: PENUTUP	19
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	21
Lampiran-Lampiran	22

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman oyong atau biasa disebut dengan gambas (*Luffa acutangula* L) merupakan tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokas (BBPPMPV). Gembas merupakan salah satu tanaman sayuran yang tumbuh merambat yang banyak ditemukan didaerah tropis. Buah muda merupakan bagian yang umum dikonsumsi dan digunakan sebagai sayuran. Pada sayuran gambas mengandung vitamin A, B, juga mineral C, Ca, P, dan Fe dan serat (Helihisiatingsih, 2023). Tanaman gambas toleran terhadap berbagai jenis tanah hampir semua jenis tanah cocok ditanami oyong sehingga cukup mudah untuk dibudidayakan.

BPPMPV Pertanian merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi, yang memiliki tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian. Adapun alasan memilih tempat magang di perusahaan ini karena ditempat tersebut memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan magang. selain itu pengalaman kerja di lapangan merupakan suatu kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi di lapangan sehingga

dapat mengamati dan terlibat dalam kegiatan pertanian. Mendapatkan pengetahuan khusus sesuai fokus studi yang diminati serta membantu memperdalam pemahaman tentang praktik pertanian dan mengarah keterampilan yang diperlukan. Dapat membangun jaringan interaksi dengan staf dan ahli pertanian lainnya sehingga menjadi suatu hubungan yang berharga untuk masa depan. BEPPMPV Pertanian beralamat di Jl. Raya Jangari km.14 Desa Sukajadi, Kec Karangtengah, Cianjur – Jawa Barat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memilih melaksanakan magang di BEPPMPV untuk mendapatkan pengalaman yang praktis dan sesuai dengan kemampuan. Kegiatan magang mahasiswa merupakan sarana bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keunggulan kompetitif dengan mensinergikan antara teori yang didapat dalam perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dilapangan. Kegiatan magang juga merupakan sarana pelatihan kerja bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih terampil dan mampu dalam melakukan kegiatan kerjaterutama yang berhubungan dengan bidang pertanian. Dengan adanya pelaksanaan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para alumni ketika berada dalam situasi kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana memahami dan mempraktekkan teknik budidaya Gambas yang benar
2. Bagaimana memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan khususnya tanaman Gambas
3. Bagaimana cara mempelajari situasi serta kondisi sistem kerja yang sebenarnya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam PKL ini adalah Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L) di kebun BEPPMPV seperti Pembibitan, penanaman, pemeliharaan (irigasi, penyangan dan pengendalian hama dan penyakit).

1.4 Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh mahasiswa setelah program PKL adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mempraktekkan langsung teknik budidaya gambas

yang baik dan tepat.

2. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan khususnya komoditas gambas.
3. Menambah wawasan lebih luas dan mampu mempelajari situasi serta kondisi sistem kerja yang sebenarnya.

1.5 Manfaat PKL (Praktik Kerja Lapangan)

Manfaat yang didapat dari Praktek Kerja Lapangan ini mencakup beberapa pihak terkait seperti mahasiswa, perguruan tinggi dan perusahaan itu sendiri.

- a. Mahasiswa, dari PKL ini mahasiswa mendapatkan ilmu dalam cara budidaya tanaman gambas yang benar. Selain itu melatih kerjasama dan sosialisasi dalam lingkungan kerja.
- b. Perguruan tinggi, dapat mempererat hubungan dengan perusahaan terkait dan menguji kelayakan mahasiswa dalam dunia kerja.
- c. Perusahaan, dapat terbantu dalam memperoleh tujuan perusahaan selain itu ilmu yang diberikan kepada mahasiswa merupakan nilai tersendiri yang akan menjadi amal jariyah bagi perusahaan tersebut.

BAB II: TINJAUAN SINGKAT INSTANSI

2.1 Sekilas BBPPMPV Cianjur

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Dirjen Pendidikan Vokasi yang memiliki tugas melaksanakan pengembangan mutu Pendidikan vokasi bidang pertanian.

BBPPMPV Pertanian atau sebelumnya Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pusat Pengembangan dan Penataran Guru (PPPG) Pertanian didirikan pada tahun 1947, dengan dibentuknya Proyek penataran guru maka selanjutnya dilakukan kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) mulai tahun 1967. Akhirnya pada tahun 1984 ditanda tangani LOAN ADB No. 675-INO Port A, antara Pemerintah Indonesia dengan tim *Ariam Development Bank* (ADB), sebagai realisasi bantuan pinjaman ADB melalui proyek Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPKT) IV Jakarta.

PPPPTK/PPPG Pertanian atau sekarang dikenal dengan nama BBPPMPV Pertanian direseminkan pada tanggal 9 Maret 1991, namun secara institusi lahir pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan diterbitkannya SK Departemen Pendidikan dan kebudayaan No 0519/0/1990.

Saat ini BBPPMPV Pertanian merupakan unit pelaksana teknis kementerian Pendidikan dan kebudayaan di bidang pengembangan penjaminan mutu Pendidikan vokasi, yang memiliki tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu Pendidikan vokasi bidang pertanian.

2.2 Visi dan Misi

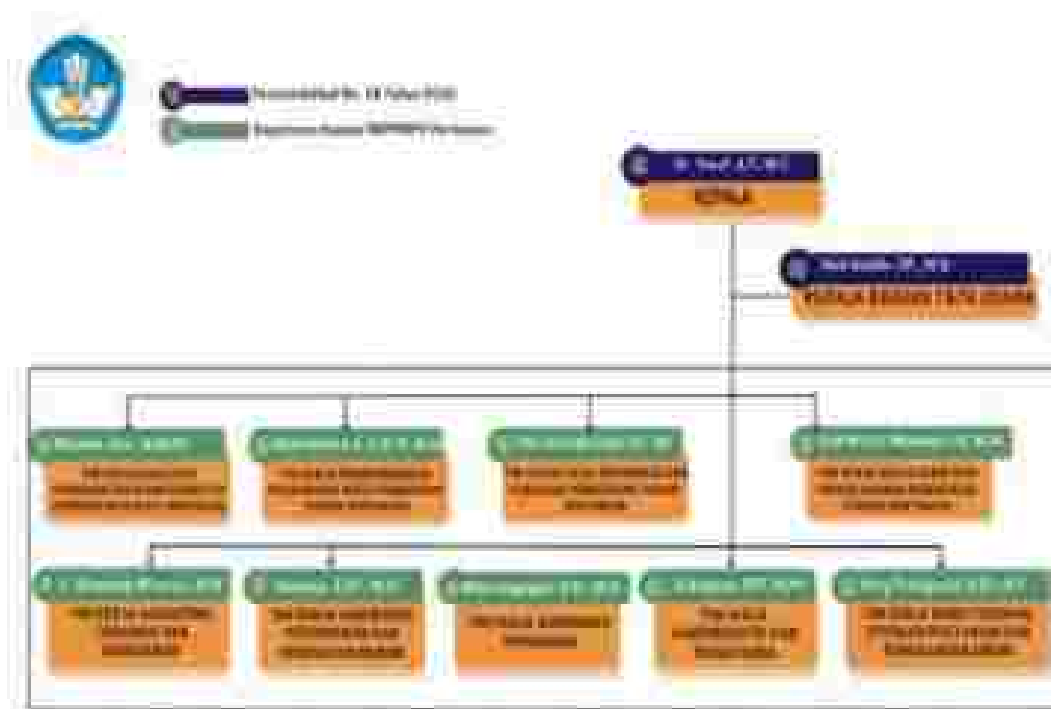
Visi yang dimiliki BBPPMPV Pertanian Cianjur adalah terbentuknya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional berdaya saing global berlandaskan akhlak mulia menugu ekosistem Pendidikan pertanian.

Untuk mencapai visi tersebut BBPPMPV Pertanian Cianjur memiliki misi diantaranya adalah:

1. Mewujudkan pendidik yang profesional di bidang pertanian
2. Mewujudkan mutu dan relevansi layanan diklat pertanian
3. Mewujudkan pemerataan dan perluasan akses layanan peningkatan profesionalism di bidang Pendidikan pertanian
4. Mewujudkan sistem tata kelola Lembaga yang transparan

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan permendikbud No. 28 Tahun 2020 serta keputusan Kepala BBPPMPV Pertanian, struktur organisasi BBPPMPV Pertanian Cianjur adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi

2.4 Tugas dan Fungsi

BBPMPV Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMPV Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi
- b. Pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi
- c. Pengelolaan data dan informasi
- d. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi
- e. Pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi
- f. Pelaksanaan urusan administrasi

BAB III: TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Klasifikasi dan Morfologi gambas

Tanaman gambas diklasifikasi sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Class	: Dicotyledoneae
Subclass	: Dilleniidae
Ordo	: Cucurbitales
Famili	: Cucurbitaceae
Genus	: <i>Luffa</i>
Spesies	: <i>Luffa acutangula</i> (L.) Roxb

3.1.1 Akar

Tanaman Gembas memiliki dua jenis akar yang berbeda, yaitu akar tunggang dan akar lateral. Akar tunggang dari tanaman gambas merupakan sebuah akar primer yang berperan sebagai sumbu utama.

Fungsi dari akar tunggang tanaman gambas sebagai penopang tanaman agar tetap berdiri tegak dan tidak mudah layu serta berfungsi menyerap semua unsur hara yang berada di kedalaman tanah yang cukup dalam, sedangkan akar lateral yang merupakan cabang dari pertumbuhan akar primer memiliki fungsi sebagai penyerap mineral serta unsur hara dari permukaan dan kedalaman tanah.

3.1.2 Daun

Daun tanaman gambas memiliki bentuk daun yang bulat dan berjenis daun tunggal serta tidak memiliki daun penumpu atau stipula. pangkal daun yang dimiliki gambas berbentuk seperti jantung dan puncak daun meruncing (Nisa and Sayekti 2020).

Daun gambas memiliki panjang 10-25 cm serta memiliki warna hijau tua, panjang tangkai mencapai 5-10 cm, sedangkan tulang daun terlihat seperti menonjol di permukaan bawah.

3.1.3 Batang dan Percabangan

Batang gambas memiliki bentuk seperti persegi atau persegi, arah tumbuh dari batang gambas, yaitu vertikal dan dibantu dengan batang sulur. Batang dan sulur gambas memiliki bulu-bulu kasar di permukaannya serta mengandung air dan bersifat menjalar. Memiliki diameter panjang 0,5-3 cm.

3.1.4 Bunga

Bunga Gambas merupakan bunga berkelamin tunggal dan termasuk tanaman monokotil. Memiliki bentuk bulat dan memanjang pada bagian bawah mahkota dan bunganya menyerupai bentuk bintang seta berwarna kuning atau putih kekuningan.

Bunga jantan gambas memiliki kuntum sebanyak 5-10 kuntum menyatu di dalam tandan atau ketiak daun, sedangkan bunga betina di bagian ketiak daun dan bertumbuh secara tunggal.

3.1.5 Buah

Buah tanaman Gambas berbentuk seperti belimbing dan bulat serta memanjang, panjang dari buahnya mencapai 15-60 cm, lebar 3-12 cm serta berdiameter 5-8 cm.

buah dari gambas memiliki warna hijau kecoklatan dan warna kuning kecoklatan. Biji dari gambas memiliki ukuran 10-12 mm x 7-9 mm berbentuk lonjong dan meruncing serta pipih.

3.2 Syarat Tumbuh Gambas

Tanaman gambas dapat tumbuh di daerah yang beriklim panas dengan suhu sekitar 18-24 C dengan kelembaban sekitar 50-60%. Tanah yang baik untuk gambas adalah tanah yang subur, gembur, mengandung banyak humus, memiliki aerasi dan drainase yang baik, serta memiliki pH atau keasaman tanah sekitar 5,5-6,8. jenis tanah yang sesuai untuk gambas adalah tanah liat berpasir seperti tanah alluvial, latosol dan podsolik merah kuning (Lumban Gaol, Purwaningsih, and Palupi 2023).

3.3 Penyiapan Lahan Gambas

3.3.1 Persiapan Benih Gambas

Benih Gambas bisa didapatkan dari buahnya dengan memiliki ciri buah gambas telah tua berwarna coklatan, kering dan bijunya

berwarna hitam atau dapat membeli benih gambas yang berkualitas di toko pertanian.

3.3.1 Persiapan Lahan Tanam

Lahan yang digunakan untuk menanam harus diolah terlebih dahulu seperti pembersihan lahan dari gulma. setelah pembersihan, tanah di gemburkan dengan cara di cangkul atau di bajak. Kemudian dibenak bedengan dengan ukuran lebar sekitar 80-100 cm dengan tinggi disesuaikan dengan kondisi lahan tanam serta diberi jarak antar bedengan 2-2,5 m. Jika keasaman atau pH tanah kurang dari 5,5 maka diperlukan pengapuran dengan dolomit atau kapur pertanian pada saat 7-10 hari sebelum melakukan penutupan dasar.

3.3.2 Pemupukan Dasar

Kesuburan pada tanah yang digunakan sebagai media pertanaman tanaman dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara yang ada didalam tanah (Baidowi and Sulistiyono 2023), sehingga dibutuhkan pemberian pupuk dasar. Pemupukan dasar dapat menggunakan pupuk kandang atau pupuk kompos, Urea, TSP, dan KCL dengan perbandingan 1:2:1. Pemberian pupuk dilakukan secara merata pada bedengan kemudian dilapisi kembali dengan tanah dan diirigasi selama 7-10 hari sebelum dilakukan pemasangan mulsa.

3.3.4 Penanaman Gambas

Setelah bedengan telah siap maka dilakukan pemasangan mulsa plastik lalu diberi lubang tanam sebanyak 1-2 baris dalam satu bedengan dengan jarak 70-80 cm serta jarak antar baris disesuaikan dengan kondisi lahan.

Benih bisa langsung ditanam dalam lahan atau melalui persemaian terlebih dahulu. Benih yang baik bisa diketahui dengan cara merendam benih ke dalam air, jika benih tenggelam maka benih berisi dan begitu pun sebaliknya.

3.3.5 Pemasangan Ajir atau Lanjoran

Ajir berfungsi sebagai tempat rambatan tanaman gambas. pemasangan ajir bisa dilakukan setelah melakukan Pembibitan.

3.3.6 Pemeliharaan Tanaman Gambas

Tanaman gembas juga memerlukan pemeliharaan seperti tanaman pada umumnya. Kegiatan pemeliharaan pada tanaman gembas antara lain sebagai berikut,

- a. Penyulaman: penyulaman dapat dilakukan seminggu setelah tanam.
- b. Penyiraman: disesuaikan dengan kebutuhan tanaman, apabila kekurangan air maka bunga dan buah oyong akan rontok dan memiliki bentuk buah yang tidak normal.
- c. Penyiangan Lahan: melakukan penyiangan di sekitar tanaman.
- d. Pemupukkan Soslun Tanaman: diberikan saat sepuluh hari setelah tanam. pemupukkan dilakukan seminggu sekali, pupuk yang digunakan NPK, ZA, TSP dan KCl dengan dosis yang telah dianjurkan.
- e. Pemangkasan daun yang tua dan terserang penyakit dan mensangkas cabang yang tidak diinginkan agar pertumbuhan tanaman Gembas bisa maksimal.
- f. Pengendalian Gulma dan hama penyakit tanaman gembas: pengendalian gulma dan hama penyakit tanaman dapat menggunakan 3 cara mekanis, kimiawi, dan agen Hayati.

3.4 Gulma dan Hama Penyakit Tanaman gembas

Hampir setiap tanaman dapat dipastikan memiliki hama dan penyakit yang dapat mengganggu proses pertumbuhan tanaman tersebut (Hartono, Andiwinman, and Manurung 2014)). Tanaman gembas juga memiliki gulma dan hama penyakit. Macam-macam jenis gulma yang dominan di perkebunan gembas, yaitu alang-alang paitan, bambu-bambuan, babadotan, teki-tekian, rumput pahit, kentangan. Macam-macam hama yang sering menyerang tanaman gembas yaitu, oteng-oteng, Nematoda, ulat grayak, penggerek daun, ulat tanah, bekicot, jangkrik, lalat buah dan lain-lain. Sedangkan penyakit yang biasa menyerang tanaman kelapa sawit yaitu bercak daun, layu fusarium, dan atraknosa.

3.5 Panen

Tanaman gembas mulai dipanen pada umur 40-70 hari setelah tanam. Gembas bisa dipanen berulang kali setiap 2 hari sekali.

BAB IV: PEMBAHASAN

4.1 Pembibitan

4.1.1 Pemeraman Benih

Pemeraman atau pengecambahkan benih dilakukan untuk mempercepat perkecambahkan benih. Sebelum di peram benih direndam dengan air biasa sehari. Setelah perendaman, benih ditiriskan kemudian dipindahkan ke media peram berupa kain yang sudah di basahi dengan air. Pemeraman benih dilakukan dengan cara meletakkan benih diatas kain basah tanaman lalu di tutup dengan kain tersebut. Pemeraman benih kemudian ditunggu selama 2 -3 hari atau sampai munculnya kecambah pada benih.

4.2 Penanaman

Penanaman dilakukan di pagi hari setelah proses pemeraman benih. Mulsa dibuat 3 lubang dan di beri jarak untuk 3 lubang berikutnya sekitar 15 cm. Benih ditanamkan kedalam mulsa yang telah dilubangi sedalam 5 cm dilakukan demikian agar ketika proses penyiraman benih tidak keluar dari lubang tanaman.

4.3 Pemeliharaan Tanaman

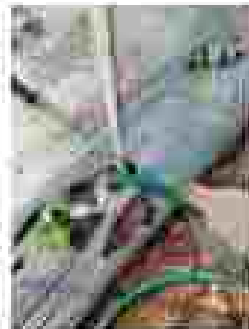
Pemeliharaan tanaman adalah perlakuan terhadap tanaman dan lingkungannya agar tanaman tumbuh sehat dan normal. Berikut beberapa hal yang dilakukan selama pemeliharaan tanaman.

4.3.1 Penyulaman

Penyulaman dilakukan apabila terdapat tanaman gambas yang mati penyulaman dilakukan saat umur 2 minggu setelah tanam. Penyulaman dilakukan dengan cara memasukkan benih yang telah diseleksi ke lubang yang akan di sulam. Sebelum melakukan penyulaman lubang tanam di siram dengan air agar dapat memudahkan pemasukkan benih. Benih di masukkan agak dalam agar ketika penyiraman benih tidak keluar dari lubang tanam.

4.3.2 Penyiraman

Penyiraman tanaman gambas dilakukan sesuai kondisi cuaca. Diawal pertumbuhan tanaman gambas disiram setiap pagi dan sore. Ketika sudah memasuki masa pembuahan penyiraman dilakukan setiap pagi dan pastikan saat menyiram air tepat masuk kearah lubang tanam. Tidak disarankan melakukan penyiraman di siang hari karena akan menyebabkan penguapan. Penyiraman yang berlebihan akan menyebabkan pembusukkan pada akar tanam.



Gambar 1. Penyiraman di lahan gambas

4.3.3 Pemupukan

Pemupukan tanaman Gembas dimulai saat umur 14 HST. Pupuk yang digunakan untuk tanaman gambas adalah NPK mutiara, KCl, dan Gandasil D. Pengaplikasian pupuk dengan cara melarutkan pupuk lalu di campur kedalam bak yang berisi air. Setelah dilakukan pengenceran pupuk bisa diaplikasikan ke tanaman. Saat menyiram tanam dengan pupuk cukup arahkan ke lubang tanam dan jangan terkena tanaman langsung.

Pemberian pupuk dilakukan setiap seminggu sekali dengan dosis yang di sesuaikan masa pertumbuhannya. Pada umur 14-40HST menggunakan 1 kg pupuk NPK untuk 2 petak lahan. Ketika memasuki masa generative pupuk yang digunakan adalah NPK 1 kg dan KCl 1 kg. Untuk penggunaan pupuk Gandasil D akan di campur dengan insektisida (Dursban 200 EC). pengaplikasian pupuk Gandasil D dan Dursban masing-masing dilarutkan kedalam 500 ml air. setelah dilarutkan pupuk dimasukkan kedalam tangki knapsack. Penyemprotan pupuk dilakukan dengan cara di aplikasikan langsung kearah daun.



Gambar 2. Pupuk NPK dan KCL serta pemupukan di lahan Gambas

4.3.4 Pemangkasan

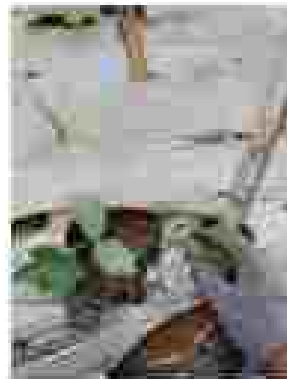
Pemangkasan bertujuan untuk menghulangkan daun gambas yang telah mengering atau memotong buah yang kering atau membusuk serta mengurangi resiko serangan hama dan penyakit. Pemangkasan juga bertujuan agar tunas yang baru dapat bertumbuh dengan baik



Gambar 3. Pemangkasan di lahan gambas

4.3.5 Penyiangan

Penyiangan merupakan kegiatan pembersihan lahan dari gulma. Penyiangan dilakukan di sekitar tanaman gambas dan bedengan. Pembersihan gulma menggunakan tangan agar tidak merusak mulla. penyiangan berfungsi untuk mencegah persaingan nutrisi antara tanaman utama dan gulma serta menghindarkan dari hama dan penyakit tanaman



Gambar 4. Penyiangan di lahan gambas

4.3.6 Pengendalian Hama dan Penyakit

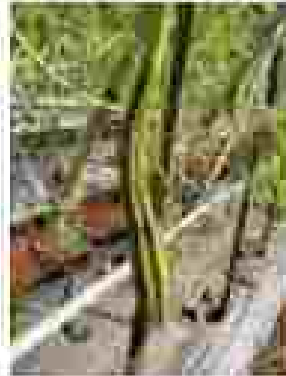
Setiap tanaman memiliki hama dan penyakitnya masing-masing. kehadiran hama dan penyakit tanaman bisa di sebabkan oleh beberapa hal seperti lingkungan, lahan dan penggunaan benih.

Hama adalah organisme yang keberadaanya dianggap merugikan tanaman. hama atau serangga dapat dikatakan sebagai hama jika menimbulkan kerusakan pada tanaman yang di budidayakan. berikut hama yang ada di lahan gambas (Arisi et al. 2022), yaitu:

1. Lalat buah

Lalat buah (*Bactrocera* sp) merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. lalat buah berukuran sedang berwarna kuning serta memiliki ukuran yang sedang. Serangan yang diakibatkan oleh lalat buah bisa terlihat dari bekas tusukannya pada buah atau sayur. setelah lalat buah menusukan ovipositornya kedalam buah, lalat tersebut akan meletakkan telurnya kedalam lapisan

epidermis buah. Setelah telur menetas akan menjadi larva yang kemudian akan menyebabkan pembusukkan pada buah (Sari et al. 2020).



Gambar 5. Kerusakan yang diakibatkan lalat buah.

2. Oteng-oteng

Oteng oteng (*Aulacophora similis*) merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman pertanian. Hama ini memiliki bentuk oval berwarna orange (Margaretha et al. 2024).

Bentuk serangan dari hama ini adalah hama tersebut memakan dedaunan khususnya pada tanaman yang masih muda.

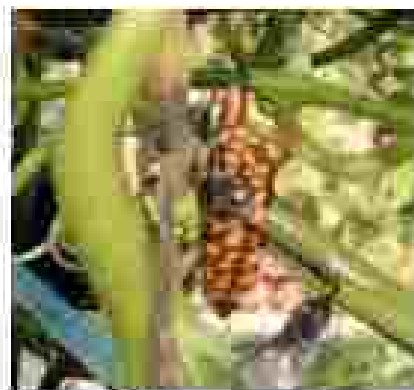


Gambar 6. hama oteng-oteng serta kerusakan yang diakibatkannya

3. Squash bug

Squash bug (*Aoncha tritici*) merupakan salah satu hama yang merusak tanaman. Hama ini memiliki ukuran 1,5 cm, memiliki sayap dan berwarna hitam kecoklatan, ketika hama tersebut dikansurkan maka akan mengeluarkan bau yang tidak enak (Novhela et al. 2022).

Tanaman muda umumnya lebih rentan terhadap serangan hama ini daripada tanaman yang sudah besar. Bentuk dari penyerangan hama ini yaitu dedaunan berbintik-bintik dan mulai berubah menjadi coklat. Kelayuan terlihat jelas dan seterusnya menjalar keseluruh tanaman dan daun tersebut menjadi hitam dan renyah



Gambar 7. Hama squash bug



Gambar 8. Kerusakan yang disebabkan squash bug

Untuk pengendalian hama tanaman gambas menggunakan insektisida Dursban 200 EC yang di encerkan dalam 500 ml air. Penggunaan insektisida ini di gabungkan dengan pupuk daun agar efisien dalam pengaplikasiannya.



Gambar 9. Insektisida Duriban 260 EC



Gambar 10. Penyemprotan insektisida di lahan gambas

Selama menjalankan kegiatan PKL, tidak ditemukan penyakit tanaman di lahan gambas

4.4 Panen

Pemanenan Gambas dengan cara memotong ujung tangkai buah dari tanaman utama sayur gambas yang matang dapat dilihat dari besar dan volume (Dani Septia, Wijaya, and Aisyah Fitriqti 2023). Pemasenan gambas dapat dilakukan berkali-kali. Selama kegiatan PKL ini, pemanenan pada Tanaman gambas telah dilakukan 2 kali panen, yaitu pada tanggal 21 Juni 2024 dan tanggal 1 Juli 2024



Gambar 11. Pemanenan sayur gambas

4.5 Kegiatan Lainnya selama PKL

Selama menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di BBPPMPV Cianjur, tidak hanya menjalankan aktivitas pemeliharaan tanaman gambas, namun juga membantu dalam proses persiapan lahan dan penyemaian melon.

Proses persiapan Lahan melon dilakukan pada hari pertama PKL. Persiapan Lahan melon seperti pemasangan rangkaian hidroponik, peletakan media tanam dalam bucket, dan pembersihan alat seperti

wrapping paper dan pot. Pada hari berikutnya melakukan persemai melon. Sebelum Persemai benih melon benih dalam keadaan pecah dormansi. Pemecahan dormansi pada benih melon dengan cara benih di letakkan diatas nampan yang berisikan kertas khusus yang sudah dibasahi air lalu dilapis kertas lagi kemudian di diamkan selama seharian. Persemaian melon menggunakan pinset sebagai alat bantu dalam membuat lubang pada media persemaian dan pengambilan benih yang kemudian benih melon diletakkan ke dalam media persemaian. Pemasukkan benih melon kedalam melon tidak sampai dalam, cukup setengah dari benih melon yang tertanam.



Gambar 12. Persemaian melon

Selain melakukan kegiatan perawatan lahan gambas, juga melakukan perawatan di lahan jagung seperti penyiraman, pemupukan menggunakan NPK dan KCl yang telah dilarutkan dan penyianggan.



Gambar 13. Penyiraman di lahan jagung

BAB V: PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Unit Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura pada Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPMPV) Pertanian Cianjur dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyulaman tanaman gambas tidak disarankan berjarak jauh dari hari tanam pertama agar pertumbuhan tanaman gambas dapat bertumbuh secara serentak.
2. Penyiraman tanaman gambas dilakukan sesuai kondisi cuaca, diawal tanam di siram 2 kali sehari ketika sudah memasuki masa pembuahan cukup melakukan penyiraman sehari sekali.
3. Pemupukan tanaman gambas di mulai dari 14 HST dengan menggunakan NPK 1kg yang dilarutkan ke air biasa saat memasuki masa pembuahan penguatan pupuk mulai ditambahkan dengan KCL 1 kg yang dilarutkan ke dalam air. pemupukan daun gambas dilakukan secara bersamaan menggunakan insektisida dengan melarutkan setiap bahan dengan 500 ml air.
4. Pemangkasan dilakukan untuk menghilangkan daun yang telah mengering dan sayur yang busuk.
5. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara penyemprotan menggunakan insektisida seminggu sekali dan pemanikasan.

5.2 Saran

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan selama 1 bulan, Saran yang ingin di sampaikan adalah:

1. Lakukan Pemeriksaan tanaman gambas secara berkala untuk melihat tanaman apakah tanaman gambas terbebas dari hama dan penyakit tanaman. Apabila tanaman gambas menunjukkan gejala terkena serangan hama dan penyakit tanaman segera lakukan pengendalian yang sesuai.
2. Saat melakukan penyulaman, pastikan benih di letakkan lebih dalam agar tidak keluar saat melakukan penyiraman.

3. Untuk pengendalian hama tanaman bisa menggunakan alat tambahan seperti yellow trap atau Petrogenol agar dapat mengurangi penggunaan insektisida kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsi, Arsi, Septian Iman Nugraha, Suparman SHK, Bambang Gunawan, Yulia Pujiastuti, Harman Hamidson, Chandra Irsan, and Suwandi Suwandi. 2022. "Keaneekaragaman Serangga Di Tanaman Gambas (*Luffa Acutangula* L.) Pada Lahan Monokultur Dan Tumpang Sari Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir." *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 19 (1): 86.
<https://doi.org/10.31851/sainmatika.v19i1.8129>
- Baidowi, Mock, and Nautil Bambang Eko Sulistiyono. 2023. "Aplikasi Pupuk Fosfat Dan Giberelin (Ga3) Untuk Meningkatkan Produksi Benih Gambas (*Luffa Acutangula* (L.) Roxb)." *Aeroprogress : National Conference Proceedings of Agriculture* 37 (cm): 110–18.
<https://doi.org/10.25047/aeroprogress.2023.459>
- Dani Septia, Erfan, Wahyono Wijaya, and Rivana Alsyah Firrizqi. 2023. "Characterization And Results Test Of 10 Genotypes Of Gambas Plant (*Luffa Acutangula* L. Roxb)." *Journal Tropical Crop Science And Technology* 5 (1): 68–91.
- Hartono, Budi, Andi Wirman, and Gulat ME Manurung. 2014. "TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis Guineensis* Jacq) BELUM MENGHASILKAN DI LAHAN PASANG SURUT YANG DILAKUKAN PETANI DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR" 1 (2).
- Heliliasratingsih, Nunuk. 2023. "Inovasi Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa Acutangula*) Kajian Aplikasi Pupuk Cair Organik Dan Petroganik." *Berkala Ilmiah Pertanian* 6 (3): 159.
<https://doi.org/10.19184/bip.v6i3.41077>
- Lumban Gaol, Modesta Ressa Mutiara, Purwaningsih Purwaningsih, and Tantri Palupi. 2023. "Respon Pertumbuhan Dan Hasil Gambas Terhadap Pemberian Kombinasi Pupuk Kotoran Ayam Dan Pupuk Npk Pada Media Gambut." *Jurnal Sains Pertanian Equator* 12 (4): 762.
<https://doi.org/10.26418/jspa.v12i4.64265>
- Margaretha, Nadila, Faizah Qonita Zhafirah, Herlin Arlika, Oktia Des Riani, and Anggun Wicaksono. 2024. "JB&P : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya Preferensi Pakan Serangga Kumbang Daun (*Epilachna varivestis*) Dan Oteng-Oteng (*Aulacophora sumilis*) Dari Beberapa Jenis Tanaman Solanaceae." *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 11 (1): 81–90.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi>
- Nisa, Yonita Sholihanun, and Rahmi Sri Sayekti. 2020. "KOLEKSI DAN KARAKTERISASI KARAKTER KUALITATIF 4 AKSESILOKAL TANAMAN GAMBAS (*Luffa Acutangula*

L.)” *Agrotechnology Innovation (Agrivista)* 3 (2): 19. <https://doi.org/10.22146/a.62710>.

Novhela Shelly, Liana Liana, Bella Febriani, Zaki Muharok, M Ibrahim Zahir, Abu Umayah, Bambang Gusawan, and Ari Ari. 2022. “Spesies Hemiptera Pada Tanaman Kangkung (*Ipomoea Aquatica*) Di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.” *Proceeding Seminar Nasional Lokasi Sub-Optimal Es-10 6051*: 742–50.

Sari, Dian Ekawati, Im Mutmainna, Dian Yustisia, Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi, Ilmu Pertanian, and Muhammadiyah Sinjai. 2020. “Pada Beberapa Tanaman Hortikultura” 5 (1): 1–9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan FKL



Gambar 14. Pembersihan lahan sebelum dan sesudah.

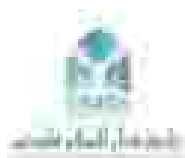


Gambar 15. Kebun tanaman gusbas di BEPPMPV



Gambar 16. Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BEPPMPV)
Cianjur

Lampiran 1. Formulir Pendaftaran PKL



FORMULIR PENDAFTARAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NIM	:	421021631009
Nama	:	Fatih Sabahin Alhamdi
Semester	:	7
Program Studi	:	Agroteknologi
Alamat	:	Jln. 1945 no 5 Rt. 15 Sepinggan Dukuhpagan Selatan
Tele/Hp	:	08560815057
Ditunjuk oleh Kepala	:	Kepala Balai BBPMPV Pertanian Cimahi
Nama Perusahaan	:	Balai Besar Pengembangan Perikanan Masa Pendidikan Vokasi (BBPMPV) Pertanian Cimahi
Alamat Perusahaan	:	Jl. Raya Jangri KM. 14, Desa Sakajadi, Kec. Kamitengah, Kab. Cimahi
Mulai PKL	:	13 Mei 2024 s.d 12 Juli 2024
Kepuasan	:	Survei Survey/ Surat Pengantar PKL/ Lainnya?

Cimahi, 19 Agustus 2024
Penanda

Fatih Sabahin Alhamdi
NIM. 422021631009

Lampiran. 3 Catatan Harian PKL

Jurnal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Darussalam Gontor Ngawi Tahun 2024

Nama : Farah Salsabila Akhmadi

Semester : 7

Kompetensi Keahlian : ATPH

Lokasi : BBPPMPV Pertanian Cianjur

Alamat : Jln. Jangari KM 14 Desa Sukajadi, Kec. Karangtengah, Kab. Cianjur

Pembimbing Lembaga : Wawan, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
1	13 Mei 2024	Orientasi Lapangan	Berkeliling area ATPH	Mengenal denah lokasi dan jenis tanaman di ATPH	07.30	09.30
		Persiapan media tanam	Meletakkan media tanam pada bucket	Mengetahui tata cara persiapan media tanam melon	13.20	16.10
2	14 Mei 2024	Persiapan Alat	Pembersihan fruit wrapper dan pot	Mengetahui teknik persiapan alat sebelum tanam	07.30	12.15
		Pemeliharaan	Memindahkan benih melon ke dalam plastic bentai	Mengetahui teknik penyemai melon	14.00	15.30
3	15 Mei 2024	Pemeliharaan	Pemupukan tanaman gambas dengan NPK	Mengetahui kebutuhan pupuk yang akan digunakan untuk pertumbuhan gambas	07.30	10.03
4	16 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyangan di kebun gambas	Mengetahui cara membersihkan laha dari gulma	07.30	09.15
			Melakukan	Mengetahui teknik pengendalian	09.30	10.24

			penyempitan insektivida dan papak dura di lahan tanaman gambas	terhadap hama dan penyakit tanaman		
5	17 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman dan penyemprotan di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman dan penyemprotan gulma pada tanaman gambas	07.45	09.45
			Melakukan penyiraman di lahan jagung	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman jagung	09.45	11.36

Timah Tugita
Perabimbing Lapangan PKL


Wawan, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Gruhan Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
6	20 Mei 2024	Pemeliharaan	Pertunapukan tanaman gambas dengan NPK	Mengetahui kebutuhan pupuk yang akan digunakan untuk pertambahan gamba	08.15	10.45
			Melakukan penyiraman di lahan jagung	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman jagung	15.15	16.11
7	21 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman di lahan jagung	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman jagung	07.35	09.15
			Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	15.15	16.15
8	22 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	07.35	08.24
			Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui teknik penyulam yang tepat untuk tanaman gambas	08.26	10.13
9	23 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyulaman di lahan gambas	Mengetahui teknik persiapan lahan untuk tanaman gambas	07.09	08.30
			Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	09.09	09.30
10	24 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	07.58	08.10
			Melakukan penyulaman di lahan gambas	Mengetahui teknik persiapan lahan untuk tanaman gambas	08.13	09.38
11	25 Mei 2024	Pemeliharaan	Penyulaman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya pemeliharaan gamba di lahan gambas	07.40	09.30

Tanda Tangan
Pembimbing Lapangan PKL




Wawan, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
12	27 Mei 2024	Pemeliharaan	Penyiangan di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiangan di lahan semangka	07.40	08.45
			Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	08.45	09.13
13	28 Mei 2024	Pemeliharaan	Penyiangan di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiangan di lahan gambas	07.45	09.00
			Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	09.45	10.18
			Melakukan penyiraman dan penanaman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman dan teknik menanam pada tanaman gambas	13.30	16.45
14	29 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	07.45	09.45
			Melakukan penyiangan di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiangan di lahan gambas	09.48	10.10
			Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	16.10	16.40
			Melakukan penanaman di lahan gambas	Mengetahui teknik menanam pada tanaman gambas	16.45	16.56
15	30 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	06.43	07.11
			Melakukan perambatan pada	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	08.10	09.00

			tanaman gambas			
			Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	15.15	16.02
16	31 Mei 2024	Pemeliharaan	Melakukan perumbutan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam menyebarkan zat pada gambas	08.05	11.26
			Melakukan penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	15.30	16.12

Tanda Tangan
Pembimbing Lapangan PKL



Wanda, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
17	3 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	07.50	08.25
			Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	08.28	11.16
18	4 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	08.05	08.32
			Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	15.45	16.17
19	5 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	08.05	08.43
			Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	08.45	10.00
			Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	15.45	16.15
20	6 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	08.08	08.38
			Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	08.40	11.10
			Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	16.00	16.36
21	7 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	08.18	08.49

			gambus			
			Melakukan penanaman pada tambak gambus	Mengetahui teknik dalam menambatkan tambak gambus	04.51	09.35
			Melakukan Peryamanan di dalam gambus	Mengetahui pentingnya peryamanan pada tambak gambus	13.30	15.51
			Melakukan pemeliharaan pada tambak gambus	Mengetahui teknik dalam memelihara tambak gambus	16.00	16.26

Tanda Tangan
Pembimbing Lapangan PKL



Wawan STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Urutan Kegiatan	Hasil yang Diperai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
22	19 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	08.01	12.04
			Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	13.42	16.07
23	20 Juni 2024	Pembelajaran	Pemutakhiran tanaman gambas dengan NPK	Mengetahui kebutuhan pupuk yang akan digunakan untuk pertumbuhan gambas	08.01	09.13
			Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	09.52	11.13
			Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	15.51	16.00
24	21 Juni 2024	Pembelajaran	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	07.05	10.00
			Melakukan pemutakhiran dan pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemutakhiran dan pemangkasan pada tanaman gambas	15.52	16.27
25	22 Juni 2024	Pembelajaran	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	07.46	09.55

Tanda Tangan
Pembimbing Lapangan PKL



Wawan, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
26	24 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	08.03	10.30
27	25 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	18.17	11.07
28	26 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan Penyiraman di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiraman pada tanaman gambas	06.47	08.10
			Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	08.55	09.58
			Membuat tali pengikat rambatan tanaman gambas	Mengetahui Teknik membuat tali pengikatrambatan	10.12	10.41
			Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	14.47	15.43
29	27 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan perambatan pada tanaman gambas	Mengetahui teknik dalam merambatkan tanaman gambas	07.57	08.50
			Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	09.00	10.06
			Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	15.19	15.52
30	28 Juni 2024	Pemeliharaan	Melakukan kegiatan kerja bakti	Mengetahui pentingnya kebersihan di tempat kegiatan PKL	08.53	12.00

31	19 Juni 2024	Pemeriksaan	Melakukan Pemeriksaan di lahan gambas	Mengelaborasi teknik pemangkasan pada tanaman gambas	07.49	09.06
----	-----------------	-------------	---	---	-------	-------

Tanda Tangan
Penyuluh Lapangan PKL



Wawan, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Dicapai	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
32	1 Juli 2024	Pemmanenan	Melakukan pemanenan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemanenan pada tanaman gambas	08.02	08.19
		Pemeliharaan	Melakukan penyiangan di lahan gambas	Mengetahui pentingnya penyiangan gulma di lahan gambas	08.20	08.35
			Melakukan penimbangan sayur gambas	Mengetahui berat hasil dari pemarsenan gambas	08.51	09.02
			Melakukan persiapan persemaian	Mengetahui teknik persiapan persemaian	08.15	09.14
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	11.00	15.00
33	2 Juli 2024	Pemeliharaan	Melakukan pemupukan di lahan gambas menggunakan NPK dan KCL	Mengetahui pentingnya pemupukan pada tanaman jagung	07.53	09.23
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	11.30	15.20
34	3 Juli 2024	Pemeliharaan	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	07.53	09.23
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	10.30	14.30
35	4 Juli 2024	Pemeliharaan	Melakukan Pemangkasan di lahan gambas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gambas	07.50	09.30

		Penyusunan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	12.00	14.45
38	5 Juli 2024	Persiapan	Melakukan kegiatan kerja bakti	Mengetahui pentingnya kebersihan di tempat kegiatan PKL	08.30	09.30
		Penyusunan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	11.00	14.00

Yandi Tarigan
 Pembimbing Lapangan PKL



Wenas, STP

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Didapat	Waktu (jam)	
					Awal	Akhir
37	8 Juli 2024	Pembelajaran	Melakukan Peningkatan di lahan gubas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gubas	07.25	09.30
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	11.00	15.00
38	9 Juli 2024	Pembelajaran	Melakukan Peningkatan di lahan gubas	Mengetahui teknik pemangkasan pada tanaman gubas	07.34	09.01
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	11.30	15.20
39	10 Juli 2024	Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	07.30	13.45
40	11 Juli 2024	Pembuatan laporan	Menyusun laporan PKL	Meninjau kegiatan PKL yang telah dilakukan	07.35	

Dinda Tergan
Pembimbing Lapangan PKL



Wanda, STP

Lampiran 4 Penilaian Pembimbing Lapangan

Cantumkan
Lembar ini bersama akreditasi bersama
dengan Laporan Penilaian PKL



FORM NILAI SUPERVISI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Lembar penilaian ini digiratkan sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut benar melakukan
Praktik Kerja Lapangan.

1	NIM	422021638004
2	NAMA	Fareh Sabahila Akhrodi
3	PROGRAM STUDI	Agroteknologi
4	PERGURUAN TINGGI	Universitas Dharma Widhi Gandor
5	LAMA PKL	2 bulan
6	INSTANSI/PERUSAHAAN	DBPPMPV Pertanian Cianjur
7	UNIT KERJA PKL	Pengembangan Agribisnis Tanaman Dan Kelotaman
8	ALAMAT INSTANSI/ PERUSAHAAN	Jln. Jengiri KM 14 Desa Sukajadi, Kec Karangnunggal, Kab Cianjur

NO	PARAMETER	NILAI	
		ANGKA	HURUF
A	KEDISIPLINAN		
1	Ketepatan Waktu/Dirigita	75	Cukup baik Lama
2	Sikap Kerja/Prosedur Kerja	76	Cukup baik Lama
3	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	75	Cukup baik Lama
4	Kehadiran/Absensi	86	Cukup Lama
B	PRESTASI KERJA		
1	Ketrampilan Kerja	77	Cukup baik Lama
2	Ketrampilan Kerja	78	Cukup baik Lama
3	Kualitas Hasil Kerja	80	Cukup Lama

D LAIN-LAIN			
1	Memiliki rasa percaya diri	75	Aspek-puasan
2	Mematihai aturan dan tata tertib PKL	78	Aspek-puasan
3	Pemupukan Keraguhan	80	Aspek-puasan

TOTAL NILAI	RATA-RATA	HURUF

Ketentuan Penilaian :

1. Nilai 90,01 – 100 = A
2. Nilai 80,01 – 90 = A-
3. Nilai 70,01 – 80 = B+
4. Nilai 65,01 – 70 = B
5. Nilai 60,01 – 65 = B-
6. Nilai 55,01 – 60 = C+
7. Nilai 50,01 – 55 = C
8. Nilai 45,01 – 50 = D
9. Nilai 0 – 45 = E

Tanggal Penilaian : Juni/Juli 2024

Nama Penilai : Wawan, STP

Jabatan Penilai : Pengelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tanda Tangan & Stempel Instansi Perusahaan *

Catatan:

*Jumlah tanda dan stempel harus benar ASLI dari perusahaan / instansi tempat dilaksanakan Riset PKL

Lampiran 5 Kesan Pembimbing Lapangan



KESAN PEMBIMBING LAPANGAN TERHADAP PRAKTIKAN

Nama Perusahaan : Bela Dasar Pengembangan Perjanjian Mutu Pendidikan
Vokasi (BDDPPMPV) Perbanas Cingur

Alamat Perusahaan : Jln. Jangari KM 14 Desa Selogadi, Kec. Karangtengah, Klaten
Cingur

Nama Pembimbing Lapangan: Wawan, STP

Jabatan : Pengelola Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nama Mahasiswa : Farah Salubilla Alhumidi

Menurut pengamatan saya mahasiswa tersebut diatas dalam melaksanakan Praktik Kerja
Lapangan (PKL) dapat dinyatakan :

- a. Sangat Berhasil
- b. Cukup Berhasil
- c. Kurang Berhasil

Oleh karena itu saya memberikan saran-saran sebagai berikut :

*lebih semangat dan partisipasi tenaga yang sudah
ada*

Ditampung itu saya memberikan saran - saran kepada Fakultas Sastra dan Teknologi UNESA

Gaitur yang berhubungan dengan tugas yang ditangani sebagai berikut :

*lebih baik lagi dan lebih patuh dalam disiplin
dalam bekerja*

Cingur, 12 Juli 2024
Pembimbing Lapangan

(Wawan, STP)

Lampiran 6 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan

Catatan:
Lembar ini adalah dokumen bernilai
dengan Lembar Penilaian PKL.



LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING PKL

NIM : 422021038033
 Nama Mahasiswa : Feni Salsabila Akhmad
 Judul PKL : Budaya Tanaman Gambas (*Vigna unguiculata* L.) di Kebun Percobaan Balai Besar pengembangan Pengembangan Mutu Perikanan Vekasi (BBPMPV) Pertanian Cianjur
 Tempat PKL : BBPMPV Cianjur
 Dosen Pembimbing PKL : Use Elica, S.P., M.M.A.

Aspek Penilaian	Komponen	Nilai Max	Nilai
Laporan PKL	Aliran penulisan dan tata letak	15	
	Latar belakang dan tujuan	15	
	Urutan penyusunan masalah dan pembahasan hasil	20	
Ujian PKL	Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	20	
	Keseragaman hasil dengan teman	10	
	Kemampuan presentasi	10	
Total Nilai		100	

Rekapitulasi Nilai PKL

Jenis Nilai	Bobot	Total Nilai	(Bobot x Total Nilai)
Nilai Pembimbing Lapangan	60%		
Nilai Dosen Pembimbing PKL	40%		
Nilai Akhir			

Cianjur, 19 Agustus 2024
 Dosen Pembimbing

Use Elica, S.P., M.M.A.
 NIDN. 0700047404

Lampiran 7 Penyerahan Laporan PKL



BUKTI PENYERAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Telah diserahkan 1 (satu) berkas laporan Praktisi Kerja Lapangan (PKL) dari mahasiswa sebagai berikut :

NIM : 4220216338009
Nama Mahasiswa : Farah Salsabila Akhmad
Program Studi : Agroteknologi
Judul PKL : Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa acutangula* L.) di Kebun Percobaan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Pertanian Cilejur
Tempat PKL : BBPPMPV Pertanian Cilejur
Dosen Pembimbing PKL : Use Iyca, S.p., M. MA.

No	Diberikan kepada	Tanggal	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dosen Pembimbing PKL			
2	Ruang Referensi Petani			
3	Fasilitas Sains dan Teknologi			

Ngawi, 19 Agustus 2024
Mahasiswa,

Farah Salsabila Akhmad
NIM. 4220216338009

Lampiran 8 Pernyataan Kesiediaan Sebagai Dosen Pembimbing PKL



LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING PKL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Dosen : Ute Elica, S.P., M.MA.

Menyatakan bersedia / tidak bersedia *) menjadi Pembimbing PKL, atas nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama : Farih Salubila Akhundi

NIM : 422021634009

Program Studi : Agroteknologi

Judul Proposal : Budidaya Tanaman Gembas (*Ligula acrostichoides* L.) di Kebun
Pecoltan Halal Besar Peningkatan Peranan Mutu Pendidikan
Vokasi (HBP/MPV) Pertanian Cagar

Demiikian surat pernyataan saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, 10 Agustus 2024

Yang menyatakan,

Ute Elica, S.P., M.MA.
NIDN: 0701047404

*) Ungkapan sudah tentu

Lampiran 9 Pengajuan Seminar Hasil PKL



FORMULIR PENGJUAN SEMINAR HASIL PKL

I. Identitas

Nama : Furch Salwahtia Akhmad
NIM : 422021630009
Alamat : Jln. 1945 no 8 Rt. 15 Seppingur Balikpapan Selatan
No. telepon/hp : 085608354393
Judul PKL : Budidaya Tanaman Obat (*Luffa acutangula* L.) di Kebun
Pembinaan Balai Besar Pengembangan Penyelidikan Multi Pendidikan
Vokasi (BBPPMPV) Ciasar

Rencana Pelaksanaan Seminar
Hari, tanggal : Senin, 19 Agustus 2024
Waktu : 13.30-selesai
Tempat : Kampus IIS

II. Kelengkapan Persyaratan Seminar

Satu exemplar adalah Seminar Hasil PKL *

Ngawa, 19 Agustus 2024
Muhomong

Furch Salwahtia akhmad
NIM. 422021630009

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Ust. Elza, S.P., M.MA.
NIDN. 0709047404

Lampiran. 10 Berita Acara Seminar Hasil PKL



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PKL

Nama : Fadh Sulastika Akhmad
NIM, Mahasiswa : 422021638009
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul PKL : Budidaya Tanaman Gambas (Legum acrotangular L.) di Kubis
Perubahan Balai Besar Pengembangsan Perjambanan Mutu Produksi
Vokasi (BBPPMPV) Pertanian Cipta

Hari, Tanggal seminar : Senin, 19 Agustus 2024

Waktu : 13.30-selesai

Catatan :

Ngawi, 19 Agustus 2024
Mahasiswa

Fadh Sulastika Akhmad
NIM. 422021638009

Menyengaja
Dosen Pembimbing

Ute Elica, S.P., M.MA.
NIDN.0706047404

Lampiran. 11 Presensi Seminar Hasil PKL



DAFTAR PRESENSI SEMINAR HASIL PKL

NIM : 422021630009
 Nama Mahasiswa : Farah Sabahila Akhmadi
 Judul Proposal PKL : Distribusi Tanaman Gambas (Lupinus albus) L. di
 Kawasan Perumahan Dulu Desa Perumahan Mata
 Pendidikan Vokasi (BRPPMPV) Perumahan Cempur
 Dosen Pembimbing : Uti Erika, S.P., M.MA.

No.	NAMA	PRODI/SEM	TID
1	Suci Nur Anwar	Agro 15	1.
2	Siti Nurul Huda	Agro 1	2.
3	Muhammad Rizki	Agro 3	3.
4	Sofia Marwanis Sholah	Agro 17	4.
5	Dara Fawwaz Fauzan Juliano	Agro 17	5.
6	Hana Qadriyah Huda	Agro 17	6.
7	Hana Hafidza	Agro 17	7.
8	Muzia Ayu Fitri Rahmawati	Agro 15	8.
9	Kharisma Nurul Huda	Agro 15	9.
10	Bulqis Zubairi Nabila	Agro 11	10.
11	Azzah Zamia	Agro 11	11.
12	Amanda Zamriqian	Agro 11	12.
13	Lapparia Shafiq Maulana	Agro 11	13.
14	Rania Shafiqah Rizki	Agro 11	14.
15	Siti Nurul Huda	Agro 11	15.
16	Melabiah Anna Syifa'	Agro 11	16.
17	Kaniz Fatmahanikha	Agro 11	17.

18	Elha Yumna Devi	Apr 11	18. Elha
19	Sip Rachmawati	Apr 11	19. Yuf
20	Hikmah Pritha Ap	Apr 11	20. (1/1)
21	Pr. Alana Satriana P.	Apr 11	21. (1/1)
22	Fantoch	Apr 13	22. (1/1)
23			23.
24			24.
25			25.

Ngawi, 19 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing



Usw. Edca, S.P., M.MA.
 NIDN. 0708047404

Lampiran 7 Notulensi Acara Seminar Hasil PKL



Notulensi Acara

Seminar Hasil Praktik KERJA Lapangan

- Judul** : Budidaya Tanaman Gambas (*Luffa Acutangular L.*) di Kebun Percobaan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan, Vokasi (BBPMPV) Pertanian Cianjur
- Nama** : Farah Salsabila Akhmadi
- Hari/ Tanggal** : Senin, 19 Agustus 2024
- Pukul** : 13.30-Selesai
- Tempat** : Gedung Iskandar 106

Jalannya acara seminar:

1. Pembukaan 'Moederator membuka acara seminar dengan membaca basmalah Bersama-sama dengan peserta seminar hasil PKL
2. Paparan presentasi oleh penyaji/ penulis laporan (bahan paparan terlampir)
3. Pertanyaan dari peserta seminar hasil PKL
4. Pertanyaan/ tanggapan/ saran/ kritik dari Dosen Pembimbing

Adapun Pernyataan, kritik dan saran, serta masukan dari peserta dan tanggapan penyaji adalah sebagian berikut:

No	Nama/ Prodi/SMT	Bentuk	Isi Bahasan	Tanggapan Penyaji
1.	Annyza Ayu Fitri Rahmatika/ Agro/ 5	Pertanyaan	Apakah benih yang telah mengalami pemuliaan berasal dari BBPMPV?	Tidak, karena dari pernyataan pembimbing lapangan saya benih tersebut beliau beli sendiri di toko pertanian
2	Kayla Nalifa Hawati/ Agro/ 1	Pertanyaan	Apakah gambas dapat ditanam secara hidroponik?	Bisa, tanaman gambas dapat ditanam dalam hidroponik. Saran dari saya untuk teknik hidroponik yang dapat digunakan untuk tanaman gambas adalah urugasi

				tetes dengan bucket sebagai tempat menampung media tanam.
3.	Elia Kurnia Dewi/ Agro/ 1	Pertanyaan	Apakah tanaman gambas dapat ditanam di dataran rendah?	Bisa, tanaman gambas dapat di tanam di dataran rendah karena ketinggian di daerah Cianjur menurut badan pusat statistik kabupaten Cianjur berkisar 436-675 mdpl
4.	Nicky Firitki Ap / Agro/ 1	Pertanyaan	Berapa jumlah buah yang dihasilkan dari satu tanaman?	Berdasarkan literatur jumlah buah yang dihasilkan dari satu tanaman gambas
5.	Ustadz Use Etica/ S.P., MMA/ Dosen Pambunung	Pertanyaan	Apa saja hal yang menyenangkan atau menyedihkan selama menjalankan kegiatan PKL?	<p>Untuk Hal yang menyenangkan yang saya rasakan selama menjalankan kegiatan PKL ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Merupakan pengamatan pertama saya menggunakan transportasi umum sebagai sarana menuju lokasi PKL. Mengetahui jam oprasional tempat PKL. Memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan staf-staf di tempat PKL. Bertemu dengan anggota PKL lainnya yang berasal dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). <p>Untuk hal yang menyedihkan yang saya rasakan selama menjalankan kegiatan PKL ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ti hal tersebut tidak tersedia tempat tirahat bagi anggota PKL sehingga sulit untuk meletakkan barang bawaan.

6.	Ustadz Use Etica, S.P., M.MA. Dosen Pembimbing	Pertanyaan	Apakah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) anda memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) dari instansi tersebut?	Tidak ada, karena tanaman yang di budidayakan merupakan milik personal. Akan tetapi lahan tempat untuk budidaya merupakan milik tempat instansi
----	--	------------	--	---